

ANALISIS PERSEPSI SISWA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

Nani Nuraini¹, Arsyi Rizqia Amalia², Dyah Lyesmaya³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
email: Naninuraini95@gmail.com
Lyesmaya_diyah@ummi.ac.id
rizqiaarsyi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the process of implementing online learning and to describe students' perceptions about the implementation of online learning in primary schools. The study used a descriptive qualitative approach and the research subjects were teachers of class Vb and class Vb students totaling 35 students. Interviews with teachers and questionnaire sheets given to students via google form are the data collection techniques used. The data analysis technique starts from data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the implementation of online learning was not much different from the face-to-face implementation, even the lesson plans used for online learning still used face-to-face lesson plans. However, the delivery is slightly different because it is done online, there are some additions in delivering the material being taught. There are several obstacles that are felt by students in online learning, one of which is the inadequate communication tools and the absence of an internet quota. For students' perceptions of the implementation of learning based on student answers, it can be said both for acceptance and assessment, but for students' understanding it is only good enough. This happens because of several obstacles that are felt by the students themselves.

Keywords: Student Perceptions, Online Based

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring dan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan subjek penelitiannya adalah guru kelas Vb dan siswa kelas Vb yang berjumlah 35 orang siswa. Wawancara kepada guru dan lembar angket yang diberikan kepada siswa melalui google form adalah teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tatap muka, bahkan RPP yang digunakan untuk pembelajaran daring juga masih menggunakan RPP tatap muka. Namun dalam penyampaianya sedikit berbeda karena dilakukan secara daring, ada beberapa tambahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran daring, salah satunya terdapat pada alat komunikasi yang tidak memadai dan tidak adanya kuota internet. Untuk persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring berdasarkan jawaban siswa bisa dikatakan baik untuk penerimaan dan penilaian namun untuk pemahaman siswanya hanya sebatas cukup baik. Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa hambatan yang dirasakan oleh siswa itu sendiri

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Berbasis Daring

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan menurut pemahaman sains konvensional kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*) atau *a body of knowledge* (Suyono & Hariyanto, 2016:9).

Pembelajaran juga merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa, agar tingkah laku mereka berubah. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan aspek-aspek tingkah laku, seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan (Syarifudin, 2020:78).

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan,

kegiatan inti dan kegiatan penutup. (Sum & Taran, 2020:548)

Tujuan dari penelitian adalah Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring dan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring.

Di tengah kondisi pandemi covid-19 saat ini, setiap elemen masyarakat diminta untuk dapat menyesuaikan aktivitasnya dengan memperhatikan prinsip *physical distancing*. Berkaitan dengan adanya hal tersebut, maka siswa harus siap ketika pembelajaran dialihkan ke sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring akan memaksa pelajar atau mahasiswa memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajarannya, hal ini karena pembelajaran daring mengharuskan pelajar atau mahasiswa mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri. Pembelajaran yang menggunakan teknologi internet juga dapat memberi ruang belajar yang bebas dan luas bagi peserta didik, karena pembelajaran menggunakan teknologi internet tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Anwari, 2018:2).

Berdasarkan perubahan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui persepsi siswa berdasarkan indikator persepsi. Indikator Persepsi adalah

suatu yang menjadi acuan dalam sebuah persepsi, menurut Walgito dalam (Fatria, 2018: 8-9) indikator-indikator persepsi ada tiga yaitu:

- 1) Penerimaan rangsang atau objek yang diserap dari luar oleh individu (penerimaan).

Rangsang serta objek tersebut diserap dan diterima oleh panca indra. Baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap secara tersendiri maupun bersama. Hasil penerimaan dari alat-alat indera tersebut didapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan pada otak.

- 2) Pemahaman

Setelah terjadi gambaran serta kesan oleh otak, maka gambaran tersebut diproses sehingga terbentuk pemahaman. Proses terjadinya pemahaman tersebut tergantung pada gambaran sebelumnya yang telah dimiliki oleh individu.

- 3) Penilaian

Penilaian terjadi setelah terbentuk pemahaman oleh individu. Pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dibandingkan dengan kriteria serta norma yang dimiliki individu. Meskipun objeknya sama penilaian setiap individu berbeda-beda, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Ari & Dharmawan, 2015:551).

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas Vb dan siswa kelas 5b yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara kepada guru kelas dan lembar angket kepada siswa kelas Vb SD Negeri Gunungpuyuh CBM. Tujuannya untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar dan persepsi terhadap pelaksanaan daring.

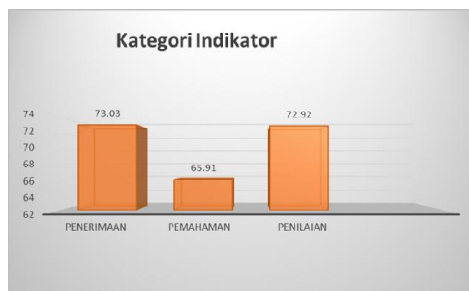
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pembelajaran dan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring merupakan suatu hal baru di SDN Gunungpuyuh CBM. Pada kenyataannya pembiasaan saat melaksanakan pembelajaran tatap muka dan daring tidak begitu jauh bahkan bisa dikatakan sama, yang menjadi pembedanya hanya pembiasaan penyampaian yang dilakukan secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (Sum & Taran, 2020:548). Perencanaan yang dibuat oleh guru kelas Vb SDN Gunungpuyuh sudah sesuai dengan pembahasan di atas, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua perencanaan dapat tersampaikan ketika pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran berbasis daring ini dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang sulit, karena tidak semua siswa memiliki alat komunikasi dan kuota internet sehingga menyebabkan pembelajaran terhambat. Dalam segi pemahaman siswa juga sedikit berkurang karena intensitas penyampaian materi yang disampaikan dan dijelaskan oleh guru sangat terbatas. Materi yang disampaikan oleh guru hanya berupa video, teks word, atau soal-soal yang sudah disediakan pihak sekolah berupa buku tematik, LKS dan bukpaket.

Terdapat 3 indikator dalam persepsi, indikator penerimaan, pemahaman, dan penilaian. Menurut Nadar (2017:80) Persepsi merupakan penafsiran yang ditangkap individu melalui proses menerima dan mengorganisasikan informasi yang diaplikasikan dalam bersikap dan bertingkah laku.



Gambar 1. Diagram kategori indikator persepsi siswa

D. SIMPULAN

Akibat dari dampak covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan proses pelaksanaan pembelajaran yang semula dilakukan di kelas menjadi dilakukan di rumah secara daring. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan secara daring memiliki

hambatan yang dirasakan oleh guru dan siswa, salah satu hambatan yang dirasakan oleh guru adalah terbatasnya penyampaian materi dan media pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dan untuk siswa hambatan yang paling kentara adalah alat komunikasi dan kuota yang kurang memadai. Meskipun demikian, persepsi yang ditunjukkan oleh dalam hal penerimaan dan penilaian berada pada kategori baik sedangkan pemahaman siswa terhadap materi hanya sebatas cukup baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anwari, M. (2018).

Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring. Jurnal Pendidikan, 2(September), 160–164.

Ari, N., & Dharmawan, S. (2015).

Studi Analisis Faktor Penyebab Disfungsional Auditor Dan Upaya Penanggulangan Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 4(1), 545–556.
<https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i1.4923>

Nadar, W. (2017). *Issn : 2580 –*

4197. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 77–90.

Sum, T. A., & Taran, E. G. M.

(2020). *Kompetensi*

Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran.
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 543.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>

Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran (6th ed.; A. S. Wardan, ed.). Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.*

Syarifudin, A. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling.* Jurnal Pendidikan, 6(1), 76–91.